

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sosial, terutama di kalangan remaja. Salah satu platform media sosial yang populer adalah TikTok, yang memungkinkan penggunanya membuat dan membagikan video pendek. Aplikasi ini telah menjadi sarana bagi semua orang untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan orang lain.¹

TikTok dapat memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri seseorang. Melalui platform ini, mereka dapat menunjukkan bakat dan kreativitas, serta menerima umpan balik dari pengguna lain. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk berkembang.²

Namun, penggunaan aplikasi tiktok juga dapat memiliki dampak negatif. Salah satunya yakni tekanan untuk mendapatkan pengakuan dan perbandingan sosial yang terus-menerus dapat menyebabkan perasaan tidak cukup baik atau tidak percaya diri. Remaja yang terlalu fokus pada validasi eksternal mungkin mengalami penurunan kepercayaan diri jika tidak mendapatkan respons yang diharapkan.³

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan TikTok dan kepercayaan diri remaja. Yaitu studi oleh Adawiyah yang

¹ Ahmad Syarif Khaerunnisa, "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Pada Lingkungan Masyarakat" 6 (2024).

² Kamila Fitri, Fatmah Putri Anggraini, And Wildan Syahidilillah, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Pada Kepercayaan Diri Siswa Smkn 2 Mataram" 4, No. 4 (2024): 535–43.

³ Jurnal Multidisiplin And Sosiasl Humaniora, "Media Sosial Berpengaruh Pada Perubahan Perilaku Sosial Remaja Kota Medan Di Era" 1 (2024): 84–102.

menemukan bahwa penggunaan TikTok memengaruhi kepercayaan diri remaja sebesar 54,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga memiliki peran dalam pembentukan psikologis remaja, khususnya dalam hal rasa percaya diri. Hal ini dapat terlihat dari bagaimana remaja mengekspresikan diri, membangun citra diri, hingga menerima respon sosial dari lingkungan digitalnya.⁴

Di lingkungan sekolah, pengaruh ini semakin nyata karena siswa membawa pengaruh dari aktivitas di TikTok ke dalam interaksi sosial mereka sehari-hari.⁵ Banyak siswa yang merasa lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hingga berani menyampaikan pendapat karena terbiasa tampil di depan kamera dan mendapat respons positif dari audiens TikTok mereka. Aktivitas seperti membuat konten edukatif maupun dokumentasi kegiatan sekolah di TikTok juga menjadi cara bagi siswa untuk menunjukkan kreativitas dan berkontribusi secara aktif di lingkungan sekolah.⁶ Dengan kata lain, penggunaan TikTok dapat mendukung pengembangan kepercayaan diri siswa tidak hanya di dunia maya, tetapi juga di dunia nyata, terutama dalam ruang-ruang pendidikan seperti organisasi Pramuka yang menuntut keberanian, kepemimpinan, dan keaktifan.

Beberapa tahun terakhir, TikTok menjadi sangat populer di kalangan remaja, termasuk anggota Pramuka di SMAN 6 Kota Kediri. Banyak dari mereka yang membuat dan membagikan video tentang kegiatan Pramuka, seperti yel-yel, baris-berbaris, atau

⁴ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang," *Jurnal Komunikasi* 14, No. 2 (2020): 135–48, <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>.

⁵ Fitri, Anggraini, And Syahidilillah, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Pada Kepercayaan Diri Siswa Smkn 2 Mataram."

⁶ Alpatul Rahma Et Al., "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa," *Cenderawasih Journal Of Counseling And Education* 2, No. 2 (2023): 58–67, <https://doi.org/10.31957/Cjce.v2i2.2647>.

vlog saat kemah. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya digunakan untuk hiburan, tapi juga sebagai tempat untuk menunjukkan kreativitas dan kemampuan diri. Namun, semakin seringnya siswa menggunakan TikTok, muncul pertanyaan apakah aktivitas mereka di media sosial bisa berpengaruh pada rasa percaya diri mereka di kehidupan nyata. Dalam kegiatan Pramuka yang menuntut keberanian, kerja sama, dan kemampuan bersosialisasi, penting untuk mengetahui apakah penggunaan TikTok bisa membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa atau justru sebaliknya.

Pramuka SMAN 6 Kota Kediri merupakan salah satu organisasi Pramuka yang aktif, kreatif, dan berprestasi. Kegiatan kepramukaan di sekolah ini tidak hanya dilakukan secara rutin di lingkungan sekolah, tetapi juga mendorong siswa untuk mengikuti berbagai ajang perlombaan dan kegiatan luar sekolah guna mengasah keterampilan, kerja sama, dan terutama kepercayaan diri mereka. Salah satu pencapaian membanggakan adalah ketika Pramuka SMAN 6 Kota Kediri berhasil meraih Juara 1 Festival Yel Penegak se-Jawa Timur dalam ajang *Rover Scout Competition National (RSCN) VII* yang diselenggarakan oleh Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa anggota Pramuka di sekolah tersebut tidak hanya aktif secara fisik, tetapi juga mampu menampilkan potensi terbaiknya di tingkat provinsi.

Selain itu, Pramuka SMAN 6 juga cukup responsif terhadap perkembangan teknologi, termasuk dalam penggunaan media sosial seperti TikTok. Mereka memanfaatkan platform ini sebagai media untuk mendokumentasikan sekaligus membagikan aktivitas kepramukaan, seperti latihan baris-berbaris, kegiatan kemah, lomba-lomba, hingga kreativitas yel-yel regu. Penggunaan TikTok ini secara tidak langsung juga menjadi sarana untuk membangun kepercayaan diri siswa, terutama ketika karya mereka mendapatkan respon positif dari publik.

Organisasi pramuka merupakan salah satu organisasi yang bertujuan untuk membentuk karakter dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan adanya kegiatan Pramuka, siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka karena di dalam kegiatan tersebut banyak pengalaman yang mendorong siswa untuk tampil, bekerja sama, dan mengambil peran secara aktif. Kegiatan seperti tampil di depan regu, memimpin yel-yel, hingga presentasi hasil kerja kelompok, memberi ruang bagi siswa untuk mengasah keberanian dan kemampuan berbicara di depan umum. Melalui pengalaman-pengalaman ini, siswa belajar untuk percaya pada kemampuan diri sendiri, menjadi lebih mandiri, dan tidak ragu dalam mengambil keputusan.⁷

TikTok dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota Pramuka. Ketika mereka membuat dan membagikan video, mereka terbiasa tampil di depan kamera dan publik, yang secara tidak langsung melatih keberanian dan rasa percaya diri.⁸ Selain itu, dukungan dari audiens seperti like dan komentar positif menjadi bentuk penguatan sosial yang mendorong mereka merasa dihargai dan mampu. Melalui TikTok, anggota Pramuka juga dapat memperluas jaringan sosial dengan berinteraksi dengan sesama Pramuka dari berbagai daerah, bertukar ide, serta saling memberi inspirasi.

Dengan memahami hubungan antara penggunaan TikTok dan kepercayaan diri anggota Pramuka, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang berguna bagi pembina Pramuka, guru, dan orang tua dalam mendampingi remaja dalam penggunaan media sosial secara bijak.

⁷ Nur Hanifah Et Al., "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di Mts Al- Muta ' Allimin Patokbeusi Subang" 2, No. 2 (2024): 729–36.

⁸ Hanifah Et Al.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan yang ingin peneliti angkat dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri pada anggota Pramuka SMAN 6 Kota Kediri?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin coba peneliti angkat pada penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tik-tok terhadap kepercayaan diri pada anggota pramuka SMAN 6 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan mengenai pengaruh penggunaan Tik-Tok terhadap kepercayaan diri, serta nantinya dapat menjadi pendukung untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan bahwa penggunaan TikTok secara positif dan bertanggung jawab dapat meningkatkan kepercayaan diri anggota Pramuka SMAN 6 Kota Kediri, khususnya dalam hal keberanian berekspresi dan partisipasi aktif. Bagi pembina Pramuka dan pihak sekolah, temuan ini menunjukkan potensi media sosial sebagai alat pembinaan karakter.

jika diimbangi dengan edukasi dan arahan yang tepat. Orang tua juga dapat menjadikan hasil ini sebagai panduan untuk mendampingi anak dalam bermedia digital, sementara masyarakat umum dan pendidik dapat melihat TikTok sebagai media pembelajaran nonformal yang mendukung pengembangan psikologis remaja, asalkan diarahkan pada nilai-nilai positif.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Menurut pendapat Winarko Surakhman sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.⁹

Berdasarkan pengertian tersebut, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri anggota Pramuka SMAN 6 Kota Kediri dipengaruhi oleh intensitas penggunaan aplikasi TikTok. Dengan kata lain, penggunaan TikTok sebagai media ekspresi dan interaksi sosial diasumsikan dapat memberikan pengaruh terhadap rasa percaya diri anggota Pramuka, baik dalam konteks berani tampil, berbicara di depan umum, maupun mengambil peran dalam kegiatan organisasi.

F. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang diajukan. Penelitian ini hanya berkaitan dengan

⁹ Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri pada anggota Pramuka. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Kota Kediri, yang berlokasi di Jl. Ngasinan No.52, Rejomulyo, Kec. Kota, Kota Kediri. Fokus penelitian diarahkan pada siswa-siswi anggota Pramuka yang aktif menggunakan aplikasi tiktok di sekolah tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap tingkat kepercayaan diri mereka, terutama dalam konteks kegiatan kepramukaan di lingkungan sekolah.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu
1.	Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020) Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. ¹⁰	Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 10,841	Perbedaan utama terletak pada lokasi dan subjek penelitian, di mana penelitian Adawiyah dilakukan pada remaja usia 15–19 tahun di Kabupaten Sampang secara umum, sedangkan penelitian ini difokuskan pada anggota Pramuka di SMAN 6 Kota Kediri.

¹⁰ Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang."

		<p>yang lebih besar dari ttabel 1,660 pada taraf signifikansi 10%, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Adapun besar pengaruh yang diberikan adalah sebesar 54,5%, yang berarti lebih dari setengah variasi kepercayaan diri remaja dipengaruhi oleh penggunaan TikTok.</p>	
2.	<p>Khaerunnisa (2024) “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Remaja pada Lingkungan Masyarakat”¹¹</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memengaruhi perilaku remaja di Desa Sawakong. Perubahan dalam pola perilaku ini mencakup kesulitan remaja dalam menilai apakah video TikTok</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif variabel terikat membahas mengenai perilaku remaja remaja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif korelasi</p>

¹¹ Khaerunnisa, “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Pada Lingkungan Masyarakat.”

		yang viral dan banyak ditonton memiliki nilai manfaat, moralitas, atau edukasi.	membahas tentang kepercayaan diri.
3.	Musdalifah, Iswandari, & Setiyowati (2023) "Media Sosial TikTok dan Tingkat Kepercayaan Diri" ¹²	Penelitian menunjukkan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda, baik secara positif maupun negatif. Aplikasi ini dapat meningkatkan keterampilan, komunikasi, dan keberanian pengguna, namun juga bisa menimbulkan efek negatif seperti komentar buruk yang menurunkan rasa percaya diri.	Penelitian terdahulu merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan dilakukan pada mahasiswa perguruan tinggi, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan fokus pada siswa SMA, khususnya anggota Pramuka.

¹² Musdalifah Musdalifah, Rini Koen Iswandari, And Evi Setiyowati, "Media Sosial Tiktok Dan Tingkat Kepercayaan Diri," *Sebatik* 27, No. 2 (2023): 657–64, <https://doi.org/10.46984/Sebatik.V27i2.2399>.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang spesifik mengenai metode dan cara mengukur variabel-variabel dalam dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan dan konsistensi dalam penelitian. Berikut adalah pembahasan mengenai definisi operasional dan variabel dalam konteks penelitian ini :

1. Indikator Pengaruh Aplikasi Tik-Tok Sebagai Variabel X yang merupakan variabel yang mempengaruhi :

Aplikasi TikTok merupakan salah satu platform media sosial yang sangat populer di kalangan remaja dan dewasa muda, yang memungkinkan penggunanya untuk membuat, menonton, serta berbagi video pendek dengan berbagai macam konten yang kreatif dan menarik. Melalui fitur-fitur interaktifnya, TikTok menyediakan ruang bagi penggunanya untuk mengekspresikan diri secara visual dan audio, mulai dari tarian, *lip-sync*, komedi, hingga berbagai bentuk tantangan dan tren yang sedang viral di masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, pengaruh penggunaan aplikasi TikTok diartikan sebagai tingkat keterlibatan atau intensitas remaja dalam menggunakan aplikasi tersebut. Tingkat keterlibatan ini mencakup berbagai aspek, seperti frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, serta jenis konten yang ditonton.¹³

¹³ Yunita Aurelia, "Interaksi Sosial Melalui Media Sosial Tiktok Di Kalangan Siswa Sma Pgri 4 Jakarta," *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, No. 2 (2024): 46–54, <https://doi.org/10.33822/Gk.V6i2.6563>.

2. Indikator kepercayaan diri sebagai variabel Y yang merupakan variabel yang dipengaruhi :

Kepercayaan diri dalam penelitian ini diartikan sebagai keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan, potensi, dan nilai dirinya sendiri, khususnya dalam menghadapi berbagai situasi sosial maupun aktivitas kepramukaan. Kepercayaan diri menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan remaja, karena berpengaruh pada cara mereka berperilaku, berinteraksi, dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks anggota Pramuka SMAN 6 Kota Kediri, kepercayaan diri tidak hanya terlihat dari keberanian tampil, tetapi juga dari bagaimana mereka menyikapi tantangan, menerima kritik, dan mengembangkan diri secara positif. Kepercayaan diri diukur melalui beberapa indikator seperti keberanian, yakni sejauh mana individu mampu menyampaikan ide, pendapat, atau gagasan pribadi di hadapan orang lain dengan penuh keyakinan. Keberanian mengemukakan pendapat merupakan bagian penting dari kepercayaan diri karena menunjukkan bahwa individu tidak merasa takut salah, tidak khawatir terhadap penilaian orang lain, dan siap menerima tanggapan atas apa yang disampaikannya. Dalam konteks anggota Pramuka, hal ini bisa terlihat saat mereka berani berbicara di forum diskusi regu, mengemukakan saran dalam kegiatan kepramukaan, atau bahkan saat mereka membuat konten TikTok yang menunjukkan pemikiran atau pesan tertentu kepada khalayak luas.¹⁴

¹⁴ S Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3, No. 2 (2018): 159.

Selain itu kepercayaan juga dapat diukur melalui sikap optimis, yakni menunjukkan sejauh mana individu memiliki sikap positif dan penuh harapan dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Individu yang optimis cenderung tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, karena mereka percaya bahwa setiap masalah bisa diselesaikan dan setiap kegagalan adalah peluang untuk belajar. Optimisme mendorong seseorang untuk tetap berusaha, mencoba kembali, dan tidak terjebak dalam rasa takut atau pesimisme. Dalam kegiatan Pramuka maupun aktivitas di media sosial seperti TikTok, sikap optimis penting untuk membangun daya juang dan kepercayaan terhadap hasil yang ingin dicapai.¹⁵

¹⁵ Mego Husodo, L Rini Sugiarti, And Erwin Erlangga, "Pengaruh Optimisme Terhadap Resiliensi Siswa Boarding School," *Engineer* 5, No. 1 (2024): 28.